

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SD: ANALISIS BERDASARKAN
PERBEDAAN GENDER**

Mufli Yahya¹, Nila Kesumawati², Nurlela³

PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : 1mufliyahya@gmail.com, 2nilakesumawati@univpgri-palembang.ac.id, 3nurlelampd97@gmail.com

ABSTRACT

The low scores of students in mathematics occur because students are less active in learning and they consider mathematics a difficult subject. The method used in this research is an experimental method, specifically True Experimental Design with a Posttest Only-Control Design. The population used in this study consisted of all 288 students of SD Negeri 16 Palembang. The samples taken were 28 students from class IV A as the experimental group who were given treatment in the form of audio-visual media, and 25 students from class IV B as the control group who were not given treatment. Data collection techniques used essay tests to measure students' mathematical concept comprehension ability. Data analysis techniques used Two-Way ANOVA test. The results of the analysis showed that (1) there is an effect of using audio-visual media on mathematical concept comprehension ability in students of SD Negeri 16 Palembang; (2) there is a difference in mathematical concept comprehension ability based on gender in students of SD Negeri 16 Palembang; (3) There is no interaction between audio-visual media and gender on mathematical concept comprehension ability in students of SD Negeri 16 Palembang.

Keywords: Audio-Visual Media, Comprehension Ability, Gender

ABSTRAK

Rendahnya nilai siswa pelajaran matematika, hal ini terjadi karena siswa kurang aktif dalam belajar dan mereka menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode eskperimen yaitu *True Experimental Design* jenis *Posttest Only-Control Desain*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 16 Palembang, yang berjumlah 288 siswa. Sampel yang diambil adalah siswa kelas IV A sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa media *audio visual* berjumlah 28 siswa, dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa essay, untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Teknik analisis data menggunakan uji ANOVA Dua Jalur, hasil analisis menunjukkan

bahwa (1) ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SD Negeri 16 Palembang; (2) ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan gender pada siswa SD Negeri 16 Palembang; (3) Tidak ada interaksi media audio visual dan gender terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SD Negeri 16 Palembang.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Kemampuan Pemahaman, Gender*

A. Pendahuluan

Menurut Mustadi (2020), Pendidikan ialah suatu usaha yang disengaja dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya yang direncanakan sebaik mungkin oleh seorang pendidik. Menciptakan lingkungan dan proses belajar merupakan tujuan pendidikan. Perihal ini memperlihatkan hasil pembelajaran serta proses pendidikan harus diselaraskan untuk menciptakan siswa yang berkembang secara utuh yang dapat secara aktif meningkatkan hasil pembelajaran. Ini dilakukan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari PAUD/TK, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi.

SD di Indonesia adalah jenjang pendidikan formal dasar. Guru harus mampu membuat pendidikan menarik dan menyenangkan, menurut Suarsih & Dede (2020), "Pembelajaran aktif mendorong anak untuk lebih

bersemangat, gembira, bersemangat, bebas dan berpikir keras sehingga anak aktif dan melakukan sesuatu secara aktif." Di sini, guru harus memilih metode serta media pengajaran yang dapat menyentuh setiap aspek karakteristik siswa. Menurut teori ini, guru bertanggung jawab untuk meningkatkan kemampuannya sebagai pendidik yaitu kemauan dan kapasitasnya untuk menggunakan berbagai sumber belajar. Selain dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Kemampuan memahami konsep matematis ialah aspek kemampuan matematis yang harus dipunyai siswa. Kemampuan untuk memahami konsep juga mencakup kemampuan menerapkan, menafsirkan, serta menyampaikan informasi dengan

cara yang mudah dipahami (Rohmatun & Rasyid, 2022). Matematika merupakan sebuah mata pelajaran yang pengetahuannya didapat dengan proses berpikir (bernalarnya) (Muhlisah, Misdalina, & Kesumawati, 2023). Matematika memiliki nilai penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis yang sangat berguna dalam menyelesaikan masalah sehari-hari (Oktavia, Anggria, & Nurlela, 2024). Komponen kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika ialah mempunyai kemampuan pemahaman konsep matematis (Radiusman, 2020). Pemahaman terhadap konsep matematika ialah salah satu tingkat kemampuan yang mengharuskan siswa mampu menginterpretasikan peristiwa, ide, serta fakta yang ada. Oleh sebab itu, sangat penting bagi siswa untuk mampu memahami ide matematika.

Hasil observasi yang dilaksanakan di tanggal 17 Februari 2025 bersama wali kelas IV SD Negeri 16 Palembang, ditemukan beberapa siswa yang nilainya tergolong rendah, terdapat 71% siswa yang tergolong nilai rendah

pada pembelajaran matematika, dari 28 siswa hanya terdapat 8 siswa yang memiliki nilai tinggi dan sisanya memiliki nilai yang rendah pada pembelajaran matematika. Perihal ini terjadi sebab siswa kurang aktif dalam belajar, mereka menganggap matematika ialah mata pelajaran yang sulit. Disimpulkan bahwa adanya permasalahan pada pembelajaran matematika di sekolah tersebut karena kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

Menurut Nurhsanah & Zunidar (2024), media *audio visual* ialah media yang menggabungkan dua aspek yakni aspek *audio* (suara) serta aspek *visual* (gambar). Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur gambar dan suara yang di tampilkan secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan ataupun informasi. Sedangkan menurut Khadijah & Rahmadani (2021), media *audio visual* yakni jenis media yang mempunyai gambar serta suara.

Namun, dalam konteks pengaruh media audio visual terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan

gender pada siswa SD Negeri 16 Palembang masih ada kekurangan informasi yang mendalam. Dalam hal belajar dan memahami matematis, perbedaan gender juga dapat menghasilkan banyak perbedaan (Damayanti & Anita, 2023). Gender adalah karakteristik yang menjelaskan antara perempuan dan laki-laki yang tidak bersifat bawaan dan untuk membedakan perilaku, sifat, tanggungjawab dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan (Adistania *et al.*, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa faktor *gender* juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa.

Bersumber penjelasan diatas di dukung oleh penelitian-penelitian yang relevan yakni: Pertama, penelitian Malasari *et al.* (2023), Hasil dari uji analisis prasyarat pada data pre-test serta post-test siswa terdistribusi secara normal. Selain itu, hipotesis penelitian dinilai dengan uji Paired Samples T-Test, yang menunjukkan bahwa signifikansi (2-tailed) pre-test serta post-test sejumlah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa H_a diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam hasil belajar.

Kedua, penelitian Pertiwi (2022) Bersumber hasil perhitungan menggunakan Uji T didapatkan Sig sejumlah $0.002 < 0.05$, jadi H_0 ditolak serta H_a diterima. Dengan perbedaan rata-rata sebesar 15.56 dimana nilai rata-rata sesudah menggunakan media audio visual lebih tinggi yaitu 73.05 dan nilai rata-rata sebelum menggunakan media audio visual sejumlah 57.50. Ketiga penelitian Mujahidah *et al.* (2023) memperlihatkan terdapat perbedaan signifikan antara nilai *N-Gain* dengan ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen. Berdasarkan uji hipotesis, $t_{hitung} (80,2568) > t_{tabel} (2,00030)$, dk sejumlah 72 serta taraf signifikansi 0,05 (5%) memperlihatkan H_0 ditolak serta H_a diterima. Nilai kelas eksperimen sejumlah 74 berkriteria tinggi dengan ketuntasan hasil belajar 90%, sementara *N-Gain* nilai kelas kontrol 64 memiliki kriteria sedang dengan ketuntasan hasil belajar 77%.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2021), metode penelitian adalah "Suatu cara ilmiah untuk memperoleh data untuk suatu tujuan serta kegunaan tertentu,

untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan, serta memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah.

Metode di penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan jenis metode eksperimen *true experimental design* yang berbentuk rancangan penelitian *posttest only-control design*.

Menurut Sugiyono (2021), Populasi sebagai “Wilayah generalisasi yang terdiri objek ataupun subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik yang ditetapkan peneliti sebagai bahan yang akan dipelajari serta selanjutnya ditarik kesimpulannya.”.

Tabel 1. Populasi SD Negeri 16 Palembang

Kelas	Jenis Kelamin		Jmlah
	Laki-laki	Perempuan	
I. A	12	7	19
I. B	9	11	20
II. A	13	13	26
II. B	16	10	26
III. A	12	11	23
III. B	12	11	23
IV. A	10	18	28
IV. B	12	13	25
V. A	14	13	27
V. B	15	11	26
VI. A	11	12	23
VI. B	11	11	22
Total	147	141	288

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 16 Palembang

Menurut Sugiyono (2021), sampel merupakan bagian ukuran dan atribut populasi. Kelas IV A dan

IV B merupakan sampel penelitian ini, kelas IV A terdiri dari 28 siswa sebagai kelas eksperimen, sedangkan Kelas IV B terdiri 25 siswa selaku kelas kontrol. Teknik yang digunakan adalah *Simple random sampling*.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
IV. A	10	18	28	Eksperimen
IV. B	12	13	25	Kontrol
Total	22	31	53	

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 16 Palembang

Tes ialah alat untuk ukur performa serta untuk mengumpulkan data (Gumantan et al., 2020). Validasi instrumen di penelitian ini, yakni Uji Validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,702	0,404	Valid
2	0,580	0,404	Valid
3	0,443	0,404	Valid
4	0,643	0,404	Valid
5	0,655	0,404	Valid
6	0,455	0,404	Valid
7	0,720	0,404	Valid
8	0,587	0,404	Valid
9	0,492	0,404	Valid
10	0,463	0,404	Valid

Sumber : IMB SPSS Statistic 26

10 soal yang diuji cobakan semuanya valid pada tingkat signifikan 0,05 serta ke 10 soal layak digunakan.

Tabel 4. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	Nilai Standar Reabilitas	Keterangan
0,765	10	0,60	Reabilitas

Sumber : IMB SPSS Statistic 26

Cronbach's Alpha 0,765 > 0,60, disimpulkan bahwa 10 items pertanyaan dapat dikatakan reliable.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterampilan
1	0,70	Sedang
2	0,88	Mudah
3	0,93	Mudah
4	0,58	Sedang
5	0,68	Sedang
6	0,57	Sedang
7	0,81	Mudah
8	0,30	Sukar
9	0,29	Sukar
10	0,27	Sukar

Sumber : IMB SPSS Statistic 26

Ada tiga soal dengan tingkat kesulitan mudah, termasuk nomor 2,3,7; empat soal dengan tingkat kesulitan sedang, termasuk nomor 1,4,5,6; tiga soal dengan tingkat kesulitan sukar nomor 8,9,10.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Daya Pembeda

No	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0,606	Baik
2	0,486	Baik
3	0,355	Cukup
4	0,535	Baik
5	0,554	Baik
6	0,320	Cukup
7	0,558	Baik
8	0,432	Baik
9	0,351	Cukup
10	0,266	Cukup

Sumber : IMB SPSS Statistic 26

Untuk kelas uji coba yakni kelas V A ada 10 soal yang valid.

Bersumber 10 soal terdapat 6 yang mempunyai daya pembeda baik, dan 4 cukup. Dengan ini peneliti menggunakan 10 soal sebagai pengambilan data posstest (tes akhir) dikelas eksperimen serta kelas control. Teknik analisis data di penelitian ini menggunakan statistika inferensial ANOVA Dua Jalur, Sebelum melakukan analisis data dengan ANOVA Dua Jalur, dilaksanakan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan adanya posttest di pertemuan ketiga yang dilakukan dikelas eksperimen serta kelas kontrol, maka akan dideskripsikan presentase skor perindikator.

Tabel 7. Presentasi rata-rata skor tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa perindikator

No	Indikator	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	95	78
2.	Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	95	76
3.	Menyajikan contoh dan bukan contoh dari konsep	94	76
4.	Mengaplikasikan konsep atau	95	54
		96	47
		94	42

algoritma dalam pemecahan masalah.		
5. Menampilkan suatu konsep dalam bentuk representasi matematis	60	37
	47	36
Rata-rata	86,8	59,9

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Tabel 7 kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan media *audio visual* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *audio visual*.

Berdasarkan hasil uji normalitas data posttest kelas eksperimen serta kelas kontrol, jadi terdistribusi normal jikalau signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, data tidak terdistribusi normal jikalau signifikansinya $< 0,05$. Adapun kriteria penyajian, yakni:

Tabel 8. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Nilai KPKM	.112	53	.096	.963	53	.101

Sumber : IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh hasil untuk kelas eksperimen serta kelas kontrol $0,101 \geq 0,05$ perihal ini memperlihatkan bahwa data untuk kedua kelas tersebut berdistribusi dengan normal.

Hasil Uji homogenitas data posttest kelas eksperimen serta kelas kontrol dinyatakan jikalau signifikan $\geq 0,05$ jadi varian sampel dikatakan homogen. Sebaliknya jikalau signifikan $< 0,05$ jadi varian sampel tidak homogen. Adapun kriteria penyajiannya sebagai berikut:

Tabel 9. Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai KPKM	Based on Mean	2.404	3	49	.079
	Based on Median	2.434	3	49	.076
	Based on Median and with adjusted df	2.434	3	42.777	.078
	Based on trimmed mean	2.416	3	49	.078

Sumber : IMB SPSS Statistic 26

Uji homogenitas kelas eksperimen serta kelas kontrol $0,079 \geq$ dari taraf signifikan $0,05$ memperlihatkan data untuk kedua kelas di penelitian ini homogen.

Uji ANOVA Dua Jalur digunakan untuk membandingkan rata-rata lebih dari dua sampel yang disusun berdasarkan dua faktor atau dua kelompok. Selisih antara hasil pengukuran rata-rata terhadap satu

variabel dependen juga diuji dengan ANOVA Dua Jalur, tetapi kriteria pengukurannya mencakup banyak faktor. Oleh karena itu, aplikasi SPSS Versi 26 digunakan untuk melakukan komputasi sekaligus menguji hipotesis menggunakan ANOVA Dua Jalur, yakni:

Tabel 10. Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil_belajar

Gender	Kemampuan	Mean	Std. Deviation	N
eksperimen	kemampuan awal tinggi	79.88	7.714	24
	kemampuan awal rendah	61.50	1.000	4
	Total	77.25	9.679	28
kontrol	kemampuan awal tinggi	72.43	3.101	7
	kemampuan awal rendah	54.67	7.806	18
	Total	59.64	10.575	25
Total	kemampuan awal tinggi	78.19	7.587	31
	kemampuan awal rendah	55.91	7.533	22
	Total	68.94	13.380	53

Sumber : IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 10 didapati hasil rata-rata belajar untuk siswa posttest kelas eksperimen tertinggi sejumlah 79,88 terendah 61,50 dan posttest

kelas kontrol tertinggi 72,43 terendah 54,67. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh peneliti berdasarkan statistik deskriptif dapat dikatakan baik kelas eksperimen serta kelas kontrol kedua kelas tersebut mempunyai rata-rata hasil belajar yang berbeda.

Tabel 11. Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6843.491 ^a	3	2281.164	45.339	.000
Intercept	147070.605	1	147070.605	2923.111	.000
Gender	416.079	1	416.079	8.270	.006
Kemampuan	2664.621	1	2664.621	52.961	.000
gender * kemampuan	.767	1	.767	.015	.902
Error	2465.339	49	50.313		
Total	261228.000	53			
Corrected Total	9308.830	52			

a. R Squared = ,735 (Adjusted R Squared = ,719

Sumber : IMB SPSS Statistic 26

Diperoleh signifikansi $0,006 < 0,05$, jadi H_0 ditolak, disimpulkan “ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SD Negeri 16 Palembang”.

Diperoleh signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak, disimpulkan “ada perbedaan yang

signifikan kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan *gender* pada siswa SD Negeri 16 Palembang.”

Diperoleh signifikan sejumlah $0,902 \geq 0,05$, jadi H_0 diterima, disimpulkan “tidak terdapat interaksi yang signifikan media *audio visual* dan *gender* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SD Negeri 16 Palembang.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual mempunyai skor rata-rata pemahaman konsep matematis lebih tinggi dibandingkn kelompok kontrol yang tidak menggunakan media audio visual. Analisis data dilaksanakan dengan ANOVA Dua Jalur menggunakan SPSS 26, dan signifikasi sejumlah $0,006 < 0,05$, jadi H_0 ditolak. Bersumber hasil tersebut, disimpulkan ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SD Negeri 16 Palembang.

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menemukan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan pemahaman konsep

matematis siswa, khususnya pada siswa kelas IV.A sebagai kelas eksperimen. Siswa yang sebelumnya tidak aktif dan menganggap matematika sulit, kini siswa lebih aktif, tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan mampu memahami pembelajaran. Perihal ini sesuai Malasari et al. (2023), peserta didik tertarik dengan materi audiovisual untuk berkonsentrasi pada pelajaran atau gagasan yang disajikan dalam video.

Siswa lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran ketika materi audio-visual tersedia, yang akhirnya mengarah pada peningkatan partisipasi siswa di kelas. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman konsep matematis siswa. Oleh sebab itu, media audio visual dapat dianggap suatu alternative media yang efektif meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Temuan ini juga didukung Lasha et al. (2025), yang menyatakan media audio visual efektif tingkatan hasil belajar siswa SD sebab memadukan gambar serta suara. Pendapat tersebut sejalan dengan

penelitian Maharani & Wahyuni (2024), menyatakan media audio visual semacam video serta animasi terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman dan retensi informasi.

Hasil analisis data yang dilaksanakan dengan ANOVA Dua Jalur berbantuan aplikasi SPSS 26, didapatkan signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ jadi H_0 ditolak, jadi ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan *gender* pada siswa SD Negeri 16 Palembang.

Hasil penelitian ini juga sesuai Pertiwi (2022), yang menyatakan nilai rata-rata sebelum serta sesudah penggunaan media audio visual berbeda secara signifikan. Mengingat bahwa baik pria maupun wanita menunjukkan peningkatan kemampuan yang sama, jadi penggunaan media audio visual menghasilkan hasil yang lebih baik daripada nilai yang ada sebelum penggunaannya.

Penelitian lain yang mendukung Kurniasih et al. (2023), Setelah perlakuan, hasil belajar (*posttest*) berbeda antara siswa yang menerima media audio-visual serta gambar, dan peningkatan (*gain*) dalam hasil

belajar siswa bervariasi dalam kelas media gambar.

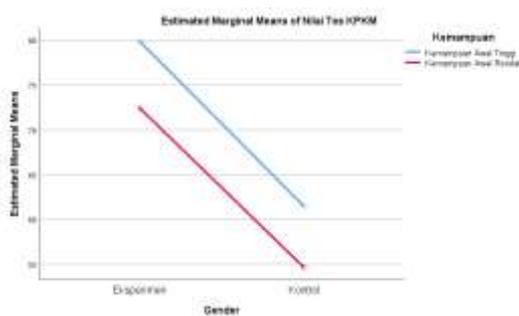
Lebih lanjut, Mujahidah et al. (2023), menemukan perbedaan dalam penerapan model *PBL* dengan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Penerapan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman konsep memberikan hasil yang berbeda antara siswa laki-laki serta Perempuan.

Kemampuan siswa untuk menjelaskan suatu konsep matematika secara terperinci dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dikenal sebagai pemahaman konsep matematis. Dalam konteks ini, memahami konsep melibatkan lebih dari sekadar menghafal, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menelusuri asal usul konsep tersebut (Novita et al., 2022).

Gender mengacu pada sifat serta perilaku manusia yang dikonstruksi secara sosial serta budaya yang melekat pada laki-laki serta perempuan. "*Gender* ialah salah satu identitas yang membedakan manusia" (Marbun & Harahap, 2022).

Interaksi dalam penelitian ini yaitu interaksi antara media pembelajaran dan gender terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa. Dalam penelitian ini gender dikategorikan menjadi dua, yakni laki-laki serta Perempuan.

Dari hasil analisis yang dilakukan dengan ANOVA Dua Jalur berbantu aplikasi SPSS 26, diperoleh signifikan sejumlah $0,902 \geq 0,05$, jadi H_0 diterima, disimpulkan tidak ada interaksi media *audio visual* dan *gender* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SD Negeri 16 Palembang. Untuk mendukung kebenaran pernyataan tersebut, disajikan di gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Interaksi

Tidak ada interaksi ini memperlihatkan pengaruh media *audio visual* terhadap kemampuan konsep matematis siswa tidak bergantung pada gender. Dengan

kata lain, siswa laki-laki ataupun perempuan mendapat dampak yang sama dari penggunaan media *audio visual*.

Hasil penelitian didukung Yusnidah & Taruna (2021), tidak adanya hubungan antara gaya kognitif dengan hasil belajar siswa dari aspek kognitif yang dilihat dari penggunaan media pembelajaran. Dengan kata lain, tidak adanya interaksi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan pembelajaran siswa tidak bergantung pada jenis kelamin.

Hal ini juga sesuai Mujahidah et al. (2023), yang menyatakan tidak ada interaksi antara penggunaan model pembelajaran PBL serta motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Dengan demikian tidak adanya interaksi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran tidak bergantung pada *gender*.

Lebih lanjut dengan hasil penelitian Martini et al. (2024), mengatakan bahwa meskipun ditemukan variasi dalam strategi pembelajaran matematika dalam penelitian ini, variasi tersebut tidak didasarkan pada jenis kelamin siswa.

Selain itu, tidak ditemukan hubungan antara jenis kelamin siswa dan pendekatan pembelajaran PBL. Dengan demikian, disimpulkan tidak terdapat interaksi antara media audio visual dan gender terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SD Negeri 16 Palembang.

D. Kesimpulan

Bersumber data hasil pengujian hipotesis, jadi penulis dapat memberikan kesimpulan, yaitu Ada pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SD Negeri 16 Palembang, Ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan *gender* pada siswa SD Negeri 16 Palembang, dan Tidak ada interaksi media *audio visual* dan *gender* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa SD Negeri 16 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Adistania, A., Kusumawati, N., & Dedy, A. (2023). Pengaruh Pendekatan PMRI Terhadap Kemampuan Komunikasi

Matematis Siswa Berdasarkan Gender Pada SD Negeri 143 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 88–100.

Damayanti, Y., & Anita, I. W. (2023). Karakteristik Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII di MTS AZ-ZAHRA Parangpong Berdasarkan Gender. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*.

Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukur Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Olahraga*, 196–205.

Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2024). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. NoerFikri Offset.

Khadijah, A., & Rahmadani, R. A. (2021). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah. *Jurnal Raudhah*, 3.

Kurniasih, E., Nurhasanah, A., & Krispsiyadi Praramdana, G. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar

- Siswa. *JISPE Jurnal of Islamic Primary Education* 4.
- Lasha, V., Dewi, N., Nabila Zahra, S., Bela Puspita Sari, S., Salsa, T., Hanaghina Permadi, L., & Amartya Mentari Kencana, B. (2025). Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*.
- Maharani, D., & Wahyuni, R. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Strategi Pembelajaran* 1.
- Malasari, R. M., Azura, F. N., Febrianti, A., Rosilia, E., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas V SD 5 Klaling. PROCEEDING UMSURABAYA.
- Marbun, E., & Harahap. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X Berdasarkan Gender di SMK Negeri 1 Sosorgadong. *JURNAL MathEdu*, 37–42.
- Martini, S., Imam Al Ayyubi, I., Fintriyah, D., Yasmin, S., & Azzah, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Pada Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Asal Sekolah dan Jenis Kelamin Siswa. *Journal of Primary Education Reasearch* 2.
- Muhlisah, U., Misdaliana, M., & Kesumawati, N. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa SMA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2793–2803.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2762>
- Mujahidah, F., Syahril Anwar, W., & Abdul Gani, R. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 6.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.
- Novita, N., Sumarni, S., & Riyadi, M.

- (2022). Student Concept Understanding Analysis In Number Pattern Material During Distance Learning (DL). *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 19–39.
- Nurhsanah, S., & Zunidar. (2024). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita di Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Kependidikan*.
- Oktavia, U., Anggria, S. M., & Nurlela. (2024). Indonesian Research Journal on Education : *Jurnal Ilmu Pendidikan. Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 3782–3787. <https://irje.org/irje/article/view/658/1480>
- Pertiwi, D. I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio visual Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang di MI Darul Khair Ngrayun. *IAIN PONOROGO*.
- Pranajaya, D., Nurhayati, N., & Prihatingtyas, N. C. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Negeri 8 Singkawang. *Journal of Education Review and Reserch*, 3, 86.
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6, 1–8.
- Rohmatun, H., & Rasyid, A. (2022). Model Pembelajaran Sets (Science, Environment, Technology, Society) Berbantuan Media Video Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 4, 118–125.
- Rahmi, E. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual Di Era Digital. In *JURNAL EL-RUSYD* (hal. 37–42).
- Suarsih, & Dede. (2020). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pembelajaran Aktif (Active Learning) Di Kelas 1ASN Gandasari Jalan Cagak Subang Pada Tema 5 Pengalamanku Subtema Pengalaman Berkesan. In *Jurnal Penelitian Guru FKIP*

Universitas Subang (pp. 2598–
5930).

Sugiyono. (2021). *Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
CV. Alfabeta.

Yusnidah, Y., & Taruna, T. (2021).
Pengaruh media pembelajaran
Visual dan Audiovisual Serta
Gaya Kognitif Terhadap Hasil
Belajar Siswa. *Jurnal Kajian
Teknologi Pendidikan 4.*